

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh biaya bahan baku, BTKL, serta BOP terhadap beban pokok penjualan dengan menempatkan volume penjualan sebagai variabel moderasi pada perusahaan *home and personal care* yang tercatat di BEI. Berdasarkan serangkaian pengujian empiris dan analisis regresi yang telah dilaksanakan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Biaya bahan baku tidak berpengaruh terhadap beban pokok penjualan.

Temuan ini mengindikasikan bahwa fluktuasi biaya bahan baku tidak menjadi aspek yang menentukan perubahan. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa terbentuk dari berbagai unsur biaya, sehingga tidak semata-mata dipengaruhi oleh pengeluaran untuk bahan baku.

2. BTKL berpengaruh positif terhadap beban pokok penjualan. kondisi tersebut mengindikasikan bahwa setiap kenaikan alokasi upah operasional yang dibayarkan kepada buruh atau pekerja pabrik akan diikuti secara searah oleh peningkatan beban pokok penjualan, karena biaya ini merupakan komponen biaya yang melekat langsung pada pembentukan nilai produk.

3. BOP berpengaruh positif terhadap beban pokok penjualan. Keberadaan biaya-biaya pendukung operasional pabrik seperti utilitas listrik, perawatan mesin, dan penyusutan aset tetap pabrikasi memberikan kontribusi yang nyata dalam membentuk dan meningkatkan nilai beban pokok penjualan barang yang diproduksi.
4. Volume penjualan tidak memoderasi hubungan antara biaya bahan baku terhadap beban pokok penjualan. Temuan ini menandakan bahwa fluktuasi tingkat penyerapan produk di pasar tidak memberikan pengaruh dalam mengubah kekuatan hubungan antara pemakaian biaya bahan baku dengan pembentukan beban pokok penjualan perusahaan.
5. Volume penjualan memoderasi hubungan antara BTKL terhadap beban pokok penjualan dengan sifat yang memperkuat. Hal ini berarti, ketika jumlah produk yang terjual meningkat, hubungan antara alokasi upah tenaga kerja langsung dan beban pokok penjualan akan menjadi semakin erat dan intensif seiring dengan optimalisasi kapasitas produksi perusahaan.
6. Volume penjualan memoderasi hubungan antara BOP terhadap beban pokok penjualan dengan sifat yang memperkuat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tingkat volume penjualan perusahaan menjadi faktor yang mengondisikan atau memengaruhi kekuatan kontribusi biaya pendukung pabrik (seperti listrik dan perawatan mesin) dalam membentuk nilai beban pokok penjualan, terutama saat terjadi lonjakan aktivitas distribusi barang.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan ada beberapa saran praktis bisa diberikan untuk pihak-pihak terkait.

1. Bagi perusahaan

Perusahaan disarankan untuk menerapkan kebijakan pengendalian biaya secara menyeluruh (*comprehensive cost management*) pada seluruh lini produksi. Meskipun biaya bahan baku secara statistik terbukti tidak berpengaruh terhadap beban pokok penjualan, manajemen tetap harus menjaga stabilitas rantai pasok untuk menghindari risiko lonjakan harga di masa depan. Selain itu, manajemen juga harus mengoptimalkan produktivitas tenaga kerja dan meningkatkan efisiensi penggunaan utilitas pabrik karena dampak dari komponen ini akan semakin kuat dan intensif dalam memicu kenaikan beban pokok penjualan saat volume penjualan perusahaan mengalami peningkatan.

2. Bagi investor

Investor disarankan melakukan pertimbangan secara lebih teliti dalam memahami struktur biaya produksi emiten pada catatan atas laporan keuangan. Investor sebaiknya tidak hanya bertumpu pada pertumbuhan volume penjualan bersih, melainkan harus mengevaluasi bagaimana manajemen mengelola efisiensi biaya operasional secara keseluruhan terutama komponen BTKL dan BOP yang terbukti sensitif terhadap peningkatan aktivitas beban pokok penjualan. Pemahaman yang mendalam mengenai struktur biaya ini akan membantu investor dalam menilai sejauh mana perusahaan mampu menjaga konsistensi margin laba jangka panjang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Peneliti berikutnya dapat mencakup objek yang lebih beragam dengan mempertimbangkan perusahaan diluar subsektor *Home and Personal Care*. Analisis dapat dikembangkan pada subsektor manufaktur lain yang terdaftar di (BEI), seperti industri makanan dan minuman atau farmasi, untuk menguji konsistensi pengaruh biaya bahan baku, BTKL dan BOP terhadap beban pokok penjualan pada karakteristik industri yang berbeda.
- b. Peneliti berikutnya diharapkan dapat memperpanjang rentang tahun pengamatan yang dalam penelitian ini terbatas pada periode 2022–2025. Perpanjangan periode ini penting agar analisis dapat menangkap tren fluktuasi biaya ekonomi jangka panjang serta meminimalkan dampak anomali pasar pada tahun-tahun tertentu.
- c. Mengingat volume penjualan dalam penelitian ini dinilai belum mampu memoderasi hubungan biaya secara maksimal, peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan variabel moderasi atau variabel independen lain. Faktor eksternal seperti laju inflasi, fluktuasi nilai tukar valuta asing, maupun indikator tata kelola efisiensi internal perusahaan dapat ditambahkan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif.